

**STUDI ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
SEBAGAI ANTIPIRETIK DAN ANTIGASTRITIS PADA
MASYARAKAT DESA SIRNABAYA KECAMATAN
RAJADESA KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**VINA ALVIONITA
31120078**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2024**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT ANTIPIRETIK DAN ANTIGASTRITIS MASYARAKAT DESA SIRNABAYA KECAMATAN RAJADESA KABUPATEN CIAMIS

Vina Alvionita

Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Etnomedisin adalah pengetahuan kesehatan dari sudut pandang masyarakat lokal pada suatu etnis tertentu. Masyarakat Desa Sirnabaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis masih memanfaatkan pengobatan tradisional (Batra) untuk kasus demam dan gastritis. Praktik pengobatannya selain dilakukan oleh Batra (praktik pengobatan tradisional) di desa tersebut, dilakukan juga secara mandiri oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang penggunaan obat-obatan sebagai pengobatan antipiretik dan antigestrasitis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sirnabaya. Jenis penelitian menggunakan desain kualitatif metode deskriptif dengan teknik *Purposive* dan *Snowball* sampling. Hasil penelitian menunjukkan nilai frekuensi tertinggi sitasi kasus antipiretik adalah daun dadap serep 50,94%, famili *fabaceae* 53,92%, bagian daun 76,69%, cara pengolahan ditumbuk 64,49%, dan cara penyajian dibalurkan 58,80%. Sedangkan pada kasus gastritis adalah kunyit 62,33%, famili *zingiberaceae* 91,86%, bagian rimpang 73,71%, cara pengolahan direbus 41,46%, dan cara penyajian diminum 99,45%. Sedangkan nilai RKI (Rasio Kesepakatan Informan) tertinggi pada kasus antipiretik yaitu influenza sebesar 0,90 dan kasus antigestrasitis yaitu anoreksia sebesar 0,88.

Kata Kunci : etnomedisin, antipiretik, gastritis

Abstract

Ethnomedicine refers to health knowledge from the perspective of local communities within a particular ethnic group. The community in Sirnabaya Village, Rajadesa District, Ciamis Regency, still utilizes traditional medicine (Batra) for cases of fever and gastritis, employing antipiretic and antigestrasitis treatments. Besides Batra (traditional medical practice) in the village, the community also practices self-medication. The aim of this research is to provide insights into the use of medicines for antipiretic and antigestrasitis treatments that can benefit the Sirnabaya Village community. This study employs a qualitative descriptive design using purposive and snowball sampling techniques. The results show that the highest frequency citation for antipiretic cases is as follows: dadap serep leaves at 50.94%, Fabaceae family at 53.92%, leaf part at 76.69%, processing method by grinding at 64.49%, and application method by rubbing at 58.80%. For gastritis cases, the highest citation values are: turmeric at 62.33%, Zingiberaceae family at 91.86%, rhizome part at 73.71%, processing method by boiling at 41.46%, and application method by drinking at 99.45%. The highest Informant Consensus Ratio (RKI) for antipiretic cases is influenza at 0.90, and for antigestrasitis cases, it is anorexia at 0.88.

Keywords: *ethnomedicine, antipyretics, gastritis*